

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang sangat pesat didukung oleh pemanfaatan sarana teknologi, informasi dan komunikasi yang optimal. Namun dibalik itu, terdapat pula faktor yang menjadi penghambat berkembangnya suatu usaha, seperti sulitnya mendapatkan peluang pasar, sulitnya mendapatkan Modal, kurangnya pemahaman dalam bidang organisasi, kurang luasnya mitra kerjasama antar pengusaha, persaingan yang tidak sehat antar pengusaha dan pelatihan yang dilakukan masih kurang terpadu serta kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan usaha kecil.

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (UU RI No. 20 tahun 2008 tentang UMKM). Peneliti akan membahas UMKM pada kecamatan Medan Kota. Banyaknya pelaku UMKM di kecamatan Medan Kota dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1
Data Jumlah Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota**

| Tahun | Jumlah UMKM |
|--------------|--------------------|
| 2017 | 50 |
| 2018 | 54 |
| 2019 | 83 |
| 2020 | 92 |
| 2021 | 163 |

Sumber : disperin.pemkomedan.go.id

Dari data tabel 1.1 menunjukkan jumlah pelaku UMKM di kecamatan Medan Kota mengalami kenaikan bahkan selama melintasi pandemi COVID-19. Pada tahun 2019 banyak perusahaan yang gulung tikar atau memutuskan untuk menghentikan produksi saat pandemik COVID-19, namun pada tahun 2020 ekosistem UMKM terus bertumbuh dengan cepat dan bisa dikatakan minat masyarakat untuk membuka UMKM justru tetap mendominasi dikala pandemi. Alih- alih menunggu momentum pasca pandemi, para pelaku UMKM terus giat beroperasi dan berinovasi demi mendapatkan keuntungan sebesar mungkin. Demi mendukung para pelaku UMKM pemerintah juga ikut membantu dengan memberikan stimulus, seperti program Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM).

Tabel 1.2
Jenis Bantuan Sosial yang disalurkan

| Tahun | Jenis Bantuan Sosial |
|-------------|---|
| 2017 - 2021 | Program Bantuan Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Bantuan Pemerintah Bagi Wirausaha Pemula |
| 2020 - 2021 | Bansos Produktif |

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 254 tahun 2015, Bantuan Sosial merupakan pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang diberikan oleh Pemerintah Pusat/Daerah kepada masyarakat guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan /atau kesejahteraan masyarakat.

Bantuan Sosial merupakan wujud dari program ketahanan bagi para pelaku UMKM dalam menghadapi guncangan, baik dari sisi pangan, kesehatan, maupun krisis ekonomi serta bencana alam terutama para pelaku Usaha Mikro dan Kecil

dengan Modal <50jt. Tentunya ketahanan dalam berusaha atau Ketahanan Usaha tersebut membutuhkan rangsangan bukan hanya dari segi Bantuan Sosial tetapi juga dari segi Modal.

Tabel 1.3
Jenis Modal yang tersedia untuk UMKM

| Jenis Modal | |
|-------------|---|
| 1 | Kredit Usaha Rakyat (KUR) |
| 2 | Kelompok Usaha Bersama (KUBE) |
| 3 | Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) |
| 4 | PNM ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) |
| 5 | UMKM <i>Go Online</i> / Program Pengembangan Aplikasi Informatika |

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Jika kita diibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka dengan adanya modal menjadi bagian dari pondasi dari rumah yang akan dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal.

Dengan adanya Modal yang disediakan untuk para pelaku UMKM diharapkan dapat membantu dalam mempertahankan usahanya ketika menghadapi kendala- kendala yang mungkin muncul dikemudian hari. Dengan adanya modal yang tersedia ini juga menjadi salah satu alternatif bagi mereka yang terhambat memulai usahanya dikarenakan kesulitan mendapatkan tambahan modal usaha ketika menjalankan usaha yang sedang dijalankan.

Ketahanan Usaha akan mempengaruhi keberlanjutan usaha, Hal tersebut yang menjadikan fokus penelitian oleh penulis. Ketahanan Usaha UMKM dapat tumbuh kembali karena didukung oleh Bantuan Sosial yang dilakukan oleh pihak

pemerintah. Namun tentunya Modal yang berupa kekuatan dari dalam kelompok produsen di Kota Medan juga menjadi salah satu faktor dalam menumbuhkan atau mengembangkan Ketahanan Usaha UMKM. Berdasarkan dari uraian yang telah ada, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MODAL DAN BANTUAN SOSIAL TERHADAP KETAHANAN USAHA UMKM DI KOTA MEDAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, UMKM mengalami fluktuatif naik turun disebabkan oleh:

1. Modal yang diberikan pemerintah kepada pelaku UMKM sangat sesuai sehingga pelaku UMKM dapat terjun dan membuka usaha tanpa khawatir.
2. Bantuan Sosial yang diberikan oleh Pemerintah terhadap pelaku UMKM membuat UMKM terus bertahan dan bertumbuh.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penulis membatasinya dengan ruang lingkup penelitian meliputi Modal (X_1) dan Bantuan Sosial (X_2) serta variabel terikat yaitu Ketahanan Usaha (Y) para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh Modal terhadap Ketahanan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Kota?
2. Adakah pengaruh Bantuan Sosial terhadap Ketahanan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Kota?
3. Adakah pengaruh Modal dan Bantuan Sosial terhadap Ketahanan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Kota?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh Samsung, maka penelitian yang dilakukan ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Modal terhadap Ketahanan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Kota
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Bantuan Sosial terhadap Ketahanan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Kota
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Modal dan Bantuan Sosial terhadap Ketahanan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Kota

1.6 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut :

1. Bagi UMKM

Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat dimanfaatkan UMKM dan masukan dalam mempertahankan usaha di Kecamatan Medan Kota.

2. Bagi Akademis

Sebagai tambahan referensi kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa khususnya jurusan Manajemen mengenai Ketahanan Usaha (UMKM) yang dipengaruhi oleh Modal dan Bantuan Sosial.